

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis dalam bidang audio (radio) sekarang dituntut menciptakan kerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan. Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kerja di dalam lingkungannya. Keberhasilan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumberdaya - sumberdaya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan output optimal. Kepemimpinan seorang *Station Manager* (kepala radio) dapat memberikan peranan yang penting dalam tubuh instansi swasta tersebut, hal ini melihat peran kepala radio sebagai penanggung jawab dapat mewujudkan hasil yang optimal dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas. Untuk menuju pemerintahan yang baik dibutuhkan suatu kinerja yang baik pula, keberhasilan kinerja sebuah radio ditentukan oleh perangkat radio tersebut,

tinggi rendahnya kinerja dari pegawai/karyawan dapat menentukan keberhasilan pelayanan kepada masyarakat.

Upaya *manager* (pimpinan) sebagai tenaga penggerak, pemikir dan perencana mempunyai kedudukan sentral dalam melaksanakan tugas memimpin dan pelayanan pada karyawan yang harus dipertanggungjawabkan agar dapat menghasilkan suatu hasil yang memuaskan.

Gaya kepemimpinan seorang *manager* (pimpinan) dapat memberikan peranan yang sangat penting dalam tubuh organisasi radio, hal ini melihat peran *manager* (pimpinan) sebagai penanggung jawab jalannya siklus kegiatan pada PT. Swara Selebes Group. Berbagai kendala dan masalah yang sering dihadapi pemimpin dalam melaksanakan tugasnya dalam memimpin **pertama**, masalah motivasi kerja karyawan/pegawai perusahaan yang belum profesional dan serius menyebabkan ketidakefisiennya dalam pelaksanaan tugas. **Kedua** kurangnya system pembinaan, pendidikan dan latihan secara kontinu dan terencana dari perusahaan. Terry (2000) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja bersama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinannya.

Berdasarkan pengamatan awal yang ditemukan pada objek penelitian, kurang memuaskan dari segi cara memimpin maupun cara bekerja. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah yang menggambarkan bagaimana jumlah

karyawan yang keluar dan masuk serta jumlah absensi pada PT. Swara Selebes Group.

Tabel 1.1 : Data Karyawan PT. Swara Selebes Group

Keterangan	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
Jumlah Karyawan (Orang)	39	34	25	27
Karyawan Yang Keluar	2	5	9	-
Karyawan Yang Masuk	-	-	-	2
Absensi (Hari Kerja)	78	68	50	81
Total Hari Kerja Per Tahun	14.040	12.240	9.000	9.720
Presentase Absensi dengan Total Hari Kerja	5,56	5,56%	5,56%	8,33%

Dari tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan pada tahun 2008 adalah sebanyak 39 karyawan, dan pada tahun 2009 menjadi 34 karyawan. Hal ini mengindikasikan ada karyawan yang keluar dari perusahaan. Selain itu, tingkat absensi tertinggi terjadi pada tahun 2011, yaitu sebanyak 81 atau 8,33 % karyawan yang absen kerja selama tahun 2011. Jumlah karyawan yang keluar tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu

sebanyak 9 karyawan, dan pada tahun 2011 karyawan yang masuk sebanyak 2 orang. Dari data tersebut dapat menunjukkan kurangnya motivasi kerja karyawan, dalam hal ini perlu adanya keharmonisan hubungan antara pimpinan dan karyawan, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada hasil kerja pada PT Swara Selebes Group Kota Gorontalo. Dan tentunya karyawan tidak akan merasa kurang diperhatikan serta kurang termotivasi untuk siaran.

Oleh karenanya seorang pemimpin harus semaksimal mungkin memotivasi bawahannya terutama dalam peningkatan mutu kerja antara lain dengan memperhatikan kebutuhan mereka. Jika pemimpin memperhatikan kebutuhan para karyawannya, maka dengan sendirinya para bawahan tersebut akan selalu merasa termotivasi untuk bekerja dengan baik sehingga dengan mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. PT. Swara Selebes Group Kota Gorontalo peran seorang *Manager* (pimpinan) sangat berpengaruh pada motivasi kerja karyawan. Kurangnya perhatian pimpinan terhadap karyawan dalam segi pemberian motivasi, kurangnya kebijakan pemberian sanksi bagi karyawan yang bermasalah, serta kurangnya segi penghargaan kerja pimpinan kepada karyawan.

Dari beberapa masalah yang menyebabkan penurunan kinerja karyawan yang ditimbulkan karena kurang termotivasinya karyawan dalam bekerja, maka seharusnya *station manager* (pimpinan radio) harus bisa memperhatikan gaya kepemimpinannya apakah dari cara kepemimpinannya mampu memberikan motivasi sehingga dengan sendirinya kinerja di kantor

akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian pada kantor instansi swasta (radio), untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin, motivasi yang dilakukan atasan kepada bawahan (karyawan), serta mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kerja karyawan, untuk selanjutnya penelitian ini teruang dalam sebuah judul ***“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Swara Selebes Group Kota Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Seberapa besar Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada perusahaan PT Swara Selebes Group Kota Gorontalo.
- b. kurangnya kebijakan pemberian sanksi bagi karyawan yang bermasalah
- c. Kurangnya segi penghargaan kerja pimpinan terhadap karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan pokok yaitu : Seberapa besar ***“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Swara Selebes Group Kota Gorontalo”***.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Swara Selebes Group Kota Gorontalo”*.

1.5 Manfaat Penelitian

Bahwa melalui kegiatan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan penelitian, khususnya mengenai seberapa besar *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada PT Swara Selebes Group Kota Gorontalo”*.

a. Manfaat secara teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama dalam hal pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan.

b. Manfaat secara praktis

Sebagai bahan masukan bagi instansi tersebut khususnya para karyawan diradio selebes Group.